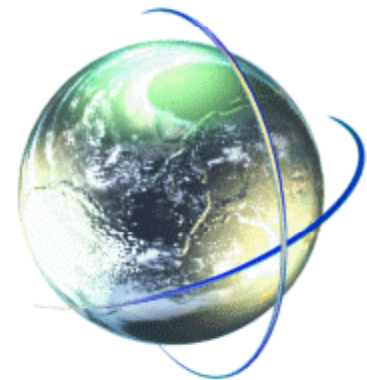




FOREIGN DIRECT INVESTMENT

Arus pemberian pinjaman kepada
(pembelian kepemilikan perusahaan)
Luar Negeri yang sebagian besar modalnya
Dimiliki oleh penduduk dari negara yang melakukan
investasi (*Investing Country*)



FDI terjadi bila

- **Perusahaan melakukan investasi pada fasilitas baru dalam rangka memproduksi dan memasarkan suatu produk luar Negeri**

ISTILAH DALAM FDI

- **FLOW OF FDI** → Sejumlah pengelolaan FDI selama periode yang telah ditentukan (biasanya 1 Periode)
- **Stock of FDI** → Total nilai akumulasi asset-asset yang dimiliki diperoleh dari luar negeri selama periode yang telah ditentukan
- **Outflow of FDI** → arus FDI yang keluar dari suatu negara
- **Inflow of FDI** → arus FDI yang masuk ke suatu negara

BUKTI YG MENANDAI KECENDERUNGAN FDI (20 TAHUN TERAKHIR)

1. Terdapat peningkatan yang cepat terhadap total volume FDI.
2. Terdapat perubahan kepentingan berbagai macam negara sebagai sumber FDI.
3. Terdapat pergeseran arah FDI kepada pengembangan bangsa-bangsa Asia dan Eropa Timur.
4. Terdapat peningkatan sejumlah pelaksanaan FDI oleh perusahaan-perusahaan yang berukuran kecil dan menengah

PERTUMBUHAN FDI

- Adanya peningkatan flow dan stock FDI dalam perekonomian dunia.
- Rata-rata tahunan outflow FDI meningkat dari sekitar \$ 25 milyar pada tahun 1975 menjadi \$ 35 milyar pada tahun 1995.
- Tidak hanya terjadi percepatan flow selama tahun 1980-an, tetapi juga dipercepat lebih cepat dari pertumbuhan perdagangan dunia.
- Antara 1984 dan 1995, total flow FDI dari semua nagara meningkat > 700%, pada saat perdagangan dunia tumbuh sebesar 82 persen dan output dunia sebesar 24 persen

FAKTOR PENDORONG FDI

- FDI sebagai suatu cara menghindari hambatan-hambatan perdagangan yang akan datang
- Adanya perubahan politik dan ekonomi di negara berkembang. Pergeseran yang terjadi pada lembaga politik yang demokratis dan ekonomi pasar bebas

CONTOH

KEBIJAKAN MENDORONG FDI

Asia, Eropa Timur, dan Amerika Latin mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi

- melakukan deregulasi ekonomi,
- program privatisasi yang memberikan peluang masuknya investor asing,
- Penghapusan hambatan-hambatan terhadap FDI

Menjadikan negara-negara tersebut lebih menarik bagi investor asing

GLOBALILASI PEREKONOMIAN DUNIA

- Merupakan fenomena yang juga berpengaruh positif terhadap volume FDI.
- Perusahaan seperti Electrolux dewasa ini memiliki pasar di seluruh dunia dan melaksanakan FDI untuk meyakinkan bahwa kehadirannya sangat berarti bagi setiap kawasan dunia.
- Untuk mencapai penghematan biaya yang lebih besar, banyak perusahaan menciptakan sebuah jaringan global operasi produksi terkait, dengan mengalihkan tanggungjawab bagi pembuatan berbagai macam komponen pabrik yang didasarkan pada perbandingan biaya relatif dari setiap negara yang berbeda kemudian merakit (assembling) produk akhir pada pasar utama (prime market).
- Penciptaan jaringan global operasi tersebut merupakan syarat yang penting bagi FDI.

PERUBAHAN DALAM FDI

- Thn 1970-an 1980-an Amerika Serikat Home Country terbesar 50% dari seluruh outflow FDI (178 dari 382 Perusahaan Multinasional Besar) Inggris Urutan ke dua 18% (40 dari 382)
- Tahun 1990, Share Amerika Serikat terhadap total outflow FDI telah merosot ke 10,3%, mendorong Amerika Serikat ke tempat kedua setelah Jepang.
- Thn 1995 share Amerika Serikat kembali naik menjadi 30% dari total outflow FDI
- Ini menggambarkan adanya peningkatan jumlah negara yang bergabung sederetan bangsa-bangsa berkembang dan menjadi sumber utama FDI.

HOST COUNTRIES TERKEMUKA

BERDASARKAN INFLOW KUMULATIF, 1985-1995

Rangking	Negara	FDI (\$Milyar)	FDI per kapita (\$)	Rank /Capita
1	Amerika Serikat	477.5	1,820	13
2	Inggris	199.6	3,410	7
3	Perancis	138.0	2,380	10
4	Cina	130.2	110	20
5	Spanyol	90.9	2,320	11
6	Belgia-Luxemburg	72.4	6,900	2
7	Belanda	68.1	4,410	3

AKTIVITAS INTI BISNIS INTERNASIONAL

- EXPORT
- IMPORT
- LICENCING
- WARALABA
- JOINT VENTURE
- FOREIGN DIRECT INVESTMENT

RISIKO YANG HARUS DIHADAPI JIKA MASUK DAN BERSAING DI PASAR BEBAS

1. Besarnya Hutang Luar Negeri
2. Pemerintahan Tidak Stabil
3. Masalah Nilai Tukar (KURS)
4. Persyaratan Masuk dan Birokrasi (*Host Contry*)
5. Tarif, Proteksi dan Hambatan Perdagangan lain
6. Korupsi
7. Pembajakan Teknologi
8. Tingginya Biaya dan Adaptasi Komunikasi